

## ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA *COFFEE SHOP* DENGAN PENDEKATAN PEST PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA DENPASAR

<sup>1</sup>I Wayan Sunia; <sup>2</sup>I Gusti Ngurah Putra Suryanata; <sup>3</sup>I Made Suidarma; <sup>4</sup>I Dewa  
Nyoman Marsudiana; <sup>5</sup>Made Arya Segara Wilis; <sup>6</sup>I Nyoman Taun

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pendidikan Nasional

Email: wayansunia@undiknas.ac.id

### ABSTRACT

*Analysis of Coffee Shop Business Development with the Post-Covid-19 PEST Approach in Denpasar City. This study intends to understand the effect of the analysis of coffee shop business development with the PEST approach after the Covid-19 pandemic in Denpasar city, with a sample of 48 respondents and using saturated sampling techniques in sampling. The data collection technique used a questionnaire using a Likert scale. The type of data in this study uses quantitative data the data analysis method used is validity test analysis, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination, partial significance test (t test), and simultaneous test (f test). The result of study prove that partially, politics has a positive and significant influence in increasing the development of the Coffee Shop business in the city of Denpasar, this can be seen from the results of the t-test, namely the t coefficient is 3,465. The economy has a positive and significant influence in increasing the coffee shop business development in the city of Denpasar, this can be seen from the results of the t-test, namely the t coefficient is 3,588. Social has a positive and significant influence in increasing the coffee shop business development in the city of Denpasar, this can be seen from the results of the t-test, namely the t coefficient is 2,958. Technology has a positive and significant influence in increasing the coffee shop business development in the city of Denpasar, this can be seen from the results of the t-test, namely the t coefficient is 2.436. Simultaneously Politics, Economy, Social and technology have a positive and significant influence on the Coffee Shop Business Development in Denpasar City by 55.10%, while the remaining 45.90% is influenced by other factors that are not discussed in this study.*

**Keywords:** *Political, Economic, Social, Technological and Business Development*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bermaksud untuk memahami Pengaruh Analisis Pengembangan Usaha Coffee Shop dengan Pendekatan PEST Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Denpasar, dengan sampel 48 responden dan menggunakan teknik sampel jenuh dalam pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan menggunakan skala likert. Jenis data yang dalam penelitian ini memakai data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, Koefisien determinasi, uji signifikan parsial (uji t), dan uji simultan (uji f). Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial politik memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pengembangan usaha Coffee Shop di kota Denpasar, ini dapat dilihat dari hasil uji t-test yaitu koefisien t diperoleh sebesar 3.465. Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pengembangan usaha Coffee Shop di kota Denpasar, ini dapat dilihat dari hasil uji t-test yaitu koefisien t diperoleh sebesar 3.588. Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pengembangan usaha Coffee Shop di kota Denpasar, ini dapat dilihat dari*

hasil uji *t*-test yaitu koefisien *t* diperoleh sebesar 2.958. Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pengembangan usaha *Coffee Shop* di kota Denpasar, ini dapat dilihat dari hasil uji *t*-test yaitu koefisien *t* diperoleh sebesar 2.436. Secara simultan Politik, Ekonomi, Sosial dan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha *Coffee Shop* di Kota Denpasar sebesar 55,10%, sedangkan sisanya sebesar 45,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

**Kata kunci : Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, dan Pengembangan Usaha**

## PENDAHULUAN

Zaman yang semakin berkembang, banyak bermunculan usaha-usaha dan membuat kesadaran masyarakat peluang pada bidang usaha, salah satunya yaitu UMKM. UMKM memegang peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia, karena sektor ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pertumbuhan ekonomi nasional, seperti salah satu contoh yaitu penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMKM terbukti mampu bertahan dan berkembang di tengah krisis, karena pada umumnya sector ini masih memanfaatkan sumber daya lokal, baik itu sumber daya manusia, modal, bahan baku, hingga peralatan, artinya sebagian besar kebutuhan UMKM tidak mengandalkan barang impor.

Pada tahun 2019, usaha *Coffee Shop* menjadi sorotan dalam dunia bisnis. *coffee shop* menjadi tren terkini bagi kalangan anak muda atau pecinta kopi dalam menikmati sebuah kopi maupun tempat mereka untuk berkumpul. Hal itu pun menyebabkan perkembangan *coffee shop* semakin meningkat pada pertengahan tahun 2019. Tren ini pun menjadi peluang pengusaha baru untuk memulai sebuah usaha. Namun belum lama memulai usaha *coffee shop* ini, dunia mengalami krisis pandemic *covid-19* yang sangat membuat ekonomi dunia terpuruk. Dampaknya pun sangat dirasakan bagi penggiat usaha *coffee shop* tersebut yang baru merintis usaha. Salah satu dampak yang dirasakannya yaitu hasil penjualan *coffee shop* yang menurun. Sejak mewabahnya pandemi *covid-19*, masyarakat tidak ingin pergi berkumpul di *coffee shop* untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan *covid-19*. Sehingga dalam kondisi sekarang ini, Pendekatan PEST sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan usaha. Pendekatan PEST mempunyai peran yang sangat strategis untuk mendukung usaha *coffee shop* agar bisa tetap berjalan serta mendukung arahan dan juga kebijakan dari pemerintah di masa Pandemi *Covid-19* ini. Adapun jumlah usaha *coffee shop* di Kota Denpasar saat ini adalah :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Usaha Coffee Shop di Kota Denpasar**  
**Tahun 2021**

No	Kecamatan	Jumlah	Keterangan
1	Den-bar	20	2 unit tutup sementara
2	Den- Sel	15	1 unit tutup
3	Den-Tim	9	Masih beroperasi
4	Den- Ut-	7	Masih beroperasi
Jumlah		51	48 unit masih bertahan

Sumber : Kantor Dinas Koperasi dan Perdagangan Kota Denpasar

Dari jumlah 48 Usaha *Coffee Shop* di Kota Denpasar pada tahun 2020 dengan kondisi seperti sekarang ini sangat dihadapkan berbagai persoalan, Pada faktor Politik dimana pemerintah kota Denpasar awalnya menerapkan kebijakan PKM untuk mengurangi kenaikan angka jumlah yang terpapar *Covid-19*. Namun karena di Denpasar sudah mengalami penurunan maka kebijakan PKM sudah dihapuskan dan diganti dengan kebijakan pembatasan jam operasional pada setiap usaha di Denpasar untuk menjaga Keselamatan dan kesehatan dalam pekerjaan serta perlindungan terhadap konsumen. Faktor ekonomi, sekarang dimana banyak usaha UMKM yang mengorbankan meningkatkan modal usahanya untuk melengkapi sarana prasarana usaha di tengah krisis global seperti ini sesuai anjuran pemerintah agar tetap dapat berjalan di tengah kondisi Pandemi ini. Pada factor Sosial contohnya di jaman pandemi seperti ini, masyarakat sudah mengikuti anjuran pemerintah untuk jaga jarak atau *Social Distancing*. Demi menjaga keselamatan atau kesehatan konsumen, pemilik usaha pun menerapkan protokol kesehatan pada usahanya mulai dari sarana maupun prasarananya seperti cek suhu badan dan tempat duduk yang berjarak. Dan yang terakhir factor Teknologi sekarang ini pemilik usaha mulai menggunakan teknologi seperti media sosial untuk memasarkan usahanya dan mengembangkan usahanya serta menyediakan pembayaran uang elektronik untuk mengurangi penyebaran virus ini melalui benda sentuhan atau pembayaran secara tunai.

Berdasarkan observasi awal yang sudah penulis lakukan dengan beberapa *owner coffee shop* yang berlokasi di kota denpasar, berbagai upaya diatas telah dilakukan untuk mempertahankan usaha dalam kondisi seperti ini dengan melakukan pendekatan tersebut serta mengikuti anjuran pemerintah. Namun, penjualan terhadap *coffee shop* tetap menurun sehingga menjadi ancaman bagi perkembangan usaha *coffee shop* Pasca Pandemi *Covid-19* Di Kota Denpasar.

## LANDASAN TEORETIS

### Pengertian Pengembangan

Menurut Seels & Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik.

Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Sedangkan menurut Tessmer dan Richey (Alim Sumarno, 2012) pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan.

### **Pengertian Usaha**

Menurut Ismail Solihin, (2006), :27) dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Menurut Hughes dan Kapoor dalam Bukhari Alma (2003, : 89) menyebutkan bahwa usaha ialah *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

### **Lingkungan Bisnis**

Menurut Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010:46) mengemukakan bahwa Lingkungan (environment) merupakan salah satu faktor yang sangat diperhitungkan dalam pengelolaan kegiatan bisnis. Lingkungan sangat berpengaruh dalam perencanaan strategi bisnis. Menurut Glueck and Jauch dalam penelitian Wispandono (2010:154) bahwa: Lingkungan bisnis meliputi faktor-faktor di luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman bagi perusahaan.

### **Lingkungan Internal**

Pengertian Lingkungan Internal Menurut Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin (2010: 49) mengemukakan bahwa Lingkungan internal adalah “para pelaku yang secara langsung berkaitan dengan lingkungan, yang mempengaruhi perusahaan”. Menurut Wispandono (2010:155) lingkungan internal adalah, lingkungan organisasi yang ada di dalam suatu organisasi. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan organisasi relatif dibanding dengan para pesaingnya”.

### **Lingkungan Eksternal**

Menurut Viljoen dalam Moeljadi (1998: 28) mengemukakan bahwa lingkungan eksternal sering disebut sebagai external opportunities dan Threats, mencakup political, social,

technological, economic, geographic, customers, suppliers, competitors, creditors, dan labour. Sedangkan menurut Glueck dalam Moeljadi (1998: 28) menyebut lingkungan ini sebagai “faktor-faktor luar perusahaan yang dapat menimbulkan peluang atau ancaman”.

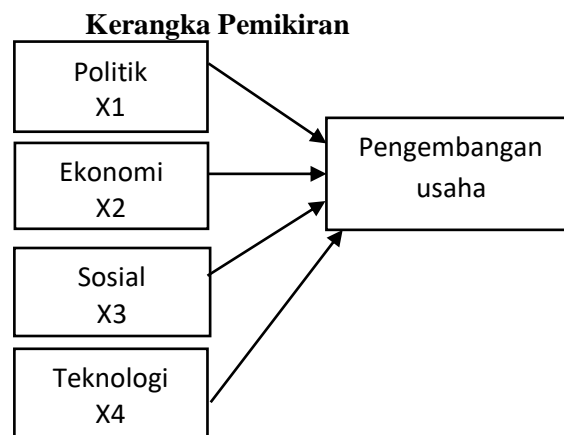
### **Faktor-faktor Lingkungan Eksternal yang “Jauh/Makro”**

Faktor-faktor lingkungan eksternal yang “Jauh/Makro” meliputi beberapa faktor yaitu :

1. Pertimbangan-pertimbangan Ekonomi
2. Faktor-faktor Politik
3. Faktor-faktor Sosial
4. Faktor Teknologi

### **Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi (PEST)**

1. Faktor Politik meliputi kebijakan pemerintah, masalah-masalah hukum, serta mencakup aturan – aturan formal dan informal dari lingkungan dimana perusahaan melakukan kegiatannya.
2. Faktor Ekonomi meliputi faktor yang mempengaruhi daya beli pelanggan dan mempengaruhi daya tingkat biaya perusahaan.
3. Faktor Sosial meliputi semua faktor yang dapat mempengaruhi kebutuhan dari pelanggan dan mempengaruhi ukuran dari besarnya pangsa pasar yang ada.
4. Faktor Teknologi meliputi semua hal yang dapat membantu dalam menghadapi tantangan bisnis dan mendukung efisiensi proses bisnis.



### **Hipotesis**

H1 : Ada Pengaruh antara Politik terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar.

H2 : Ada Pengaruh antara Ekonomi terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar.

H3 : Ada Pengaruh antara Sosial terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar

H4 : Ada Pengaruh antara Teknologi terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar.

H5 : Ada Pengaruh antara Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar dengan sasaran responden yaitu *Owner Coffee Shop* Kota Denpasar. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 48 responden dengan menggunakan Sampel Jenuh. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder . Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden dari kuesioner yang disebar oleh peneliti pada *Owner Coffee Shop* Kota Denpasar sedangkan data sekunder yang dimaksud yaitu data yang peneliti peroleh melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian seperti studi pustaka, jurnal, internet, dan data yang dimiliki perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang merupakan metode pengambilan data dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat. Dalam pengolahan data menggunakan *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 24. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan langsung diberikan kepada sumber data, dimana suatu responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap pertanyaan maupun pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Bobot dari skala likert instrument-instrumen memiliki nilai Sangat Tidak Setuju (STS) : 1, Tidak Setuju (TS) : 2, Netral (N) : 3, Setuju (S) : 4 dan Setuju (SS) : 5. Dalam penelitian ini, pengujian instrument yang digunakan adalah uji validitas yang berguna untuk mengukur sah (valid) tidaknya kuesioner dan uji realibitas yang difungsikan untuk mengukur apakah jawaban dari seluruh responden konsisten. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas, analisis regresi berganda, dan uji kelayakan model meliputi Uji T, Uji F dan Koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memperoleh data dari penyebaran kuesioner pada 48 responden, terdapat beberapa karakteristik responden berdasarkan responden pada penelitian dibagi dalam 4 kecamatan yaitu dari Denpasar Barat 37,5%, Denpasar Selatan 29,2%, Denpasar Timur 18,8%, dan Denpasar Utara 14,6%. didominasi laki-laki dimana laki-laki sebesar 72,9%, sedangkan perempuan sebesar 27,1%. Untuk dari segi umur, dibawah 21 tahun sebesar 2,1%, umur 20-25 tahun sebesar 50%, yang berumur 25-30 tahun sebesar 33,3%, yang berumur 30-35 tahun sebesar 12,5% dan diatas 35 tahun

sebesar 2,1%. Karakteristik berdasarkan Pendidikannya, dari SD, SMP, SMA/SMK, S1, S2 didominasi oleh yang berpendidikan S1 70,8% dan yang berpendidikan SMA/SMK sebesar 29,2%

Berdasarkan hasil uji instrument dengan penyebaran kuesioner pada 48 Owner, dapat dilihat bahwa seluruh indikator variable pada penelitian ini yaitu Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi dan Pengembangan Usaha valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih 0.30. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument variabel pada penelitian ini yaitu variable Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi dan Pengembangan Usaha ini dikatakan reliable karena masing-masing variable memiliki nilai alpha lebih besar dari 0.60.

Sedangkan hasil analisis Pengembangan Usaha *Coffee Shop* dengan Pendekatan Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi (PESTEL) pada Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar adalah sebagai berikut :

**Analisis Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,742 <sup>a</sup>	,551	,509		1,26431	1,877

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh informasi tentang nilai koefisien determinasi (D) sebesar 0,551 x 100 % = 55,10 %. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pengaruh Pendekatan Politik (X1), Ekonomi (X2), Sosial (X3) dan Teknologi (X4) Terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar sebesar 55,10 %. Sedangkan sisanya sebesar 45,90 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Sedangkan hasil analisis secara partial Pengaruh Pendekatan Politik (X1), Ekonomi (X2), Sosial (X3) dan Teknologi (X4) terhadap Pengembangan Usaha dapat diperoleh sebagai berikut :

**Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,541	2,907		-,530	,599
	X1	,413	,119	,390	3,465	,001
	X2	,347	,097	,392	3,588	,001
	X3	,343	,116	,335	2,958	,005
	X4	,236	,097	,268	2,436	,019

Dari hasil tersebut dapat disusun persamaan regresi linier sebagai berikut.

$$Y = -1,541 + 0,413 X_1 + 0,347 X_2 + 0,343 X_3 + 0,236 X_4$$

Selanjutnya dari analisis secara parsial masing-masing variabel dengan menggunakan uji t diperoleh :

1. Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel Pendekatan Politik (X1) diperoleh tingkat signifikansi  $0,001 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$  ini berarti secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendekatan Politik (X1) Terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar,
2. Berdasarkan hasil perhitungan untuk Pengaruh variabel Ekonomi (X2), diperoleh tingkat signifikansi  $0,001 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ , Ini berarti secara parsial memiliki Pengaruh positif dan signifikan antara variabel Ekonomi (X2) Terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar.
3. Berdasarkan hasil perhitungan untuk Pengaruh variabel Sosial (X3), diperoleh tingkat signifikansi  $0,005 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ , Ini berarti secara parsial memiliki Pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sosial (X3), Terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar .
4. Berdasarkan hasil perhitungan untuk Pengaruh variabel Teknologi (X4), diperoleh tingkat signifikansi  $0,019 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ , Ini berarti secara parsial memiliki Pengaruh positif dan signifikan antara variabel Teknologi (X4) Terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar.

Selanjutnya hasil analisis secara simultan Pengaruh Pendekatan Politik (X1), Ekonomi (X2), Sosial (X3) dan Teknologi (X4) terhadap Pengembangan Usaha dapat diperoleh sebagai berikut :

**Uji signifikansi koefisien regresi  
 secara simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,266	4	21,066	13,179	,000 <sup>b</sup>
	Residual	68,734	43	1,598		
	Total	153,000	47			

Dari hasil perhitungan Pengaruh Pendekatan Politik (X1), Ekonomi (X2), Sosial (X3) dan Teknologi (X4) terhadap Pengembangan Usaha diperoleh tingkat signifikansi  $0,000 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ , ini berarti secara simultan ada berpengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Pendekatan Politik (X1), Ekonomi (X2) , Sosial (X3) dan Teknologi (X4) terhadap Pengembangan Usaha pada Coffee Shop Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar.

**SIMPULAN DAN SARAN**



Berdasarkan hasil pembahasan Analisis Pengembangan Usaha *Coffee Shop* dengan pendekatan Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi (PEST) terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Politik (X1) Terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, karena hasil perhitungan untuk variabel Pendekatan Politik (X1) diperoleh tingkat signifikansi  $0,001 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ .
2. secara parsial ada Pengaruh positif dan signifikan antara variabel Ekonomi (X2) Terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, karena hasil perhitungan untuk Pengaruh variabel Ekonomi (X2), diperoleh tingkat signifikansi  $0,001 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ ,
3. secara parsial ada Pengaruh positif dan signifikan antara variabel Sosial (X3) Terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, karena hasil perhitungan untuk Pengaruh variabel Sosial (X3), diperoleh tingkat signifikansi  $0,005 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ ,
4. secara parsial memiliki Pengaruh positif dan signifikan antara variabel Teknologi (X4) Terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, karena hasil perhitungan untuk Pengaruh variabel Teknologi (X4), diperoleh tingkat signifikansi  $0,019 < \text{nilai } (\alpha) 5\% (0,05)$ ,

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Dari aspek Politik terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, maka disarankan memperhatikan Kebijakan pajak. Peraturan tenaga kerja. Peraturan daerah. Dan Peraturan perdagangan.
2. Dari aspek Ekonomi terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, maka disarankan memperhatikan Pertumbuhan ekonomi, Tingkat suku bunga, Standar nilai tukar, Krisis ekonomi,
3. Dari aspek Sosial terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, maka disarankan memperhatikan Tingkat pendidikan masyarakat, pertumbuhan penduduk, Kondisi lingkungan social dan Kondisi lingkungan kerja.
4. Dari aspek Teknologi terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Denpasar, maka disarankan memperhatikan dukungan teknologi, tingkat kemajuan teknologi, ketergantungan terhadap teknologi dan tuntutan dalam persaingan.
5. Dari aspek Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi (PEST) terhadap Pengembangan Usaha pada *Coffee Shop* Pasca Pandemi COVID-19 di kota denpasar, maka disarankan memperhatikan ancaman masuknya pendatang baru yang potensial, kekuatan tawar menawar

pembeli, kekuatan tawar menawar pemasok, ancaman masuknya produk pengganti atau substitusi dan persaingan diantara perusahaan yang ada dalam industry.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 12(1), 33-41.
- Wispondono. 2010. Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Pengrajin Industri Batik Di Kabupaten Bangkalan, *jurnal mitra ekonomi dan manajemen bisnis*, Universitas Trunojoyo, Vol. 1, (2), 152-162 ISSN 2087-1090,
- Hafsah, M.J. 2004, Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), *Infokop* Nomor 25 Tahun XX
- Putri, V. R. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Transportasi Bus (Studi Kasus Pada Perusahaan Otobus di Lombok). *Agora*, 3(1), 168-176.
- Aisyah, S. A., Sanim, B., & Maulana, A. (2013). Strategi Pengembangan Usaha Sapi Potong (Studi Kasus Cv Mitra Tani Farm). *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 10(2), 109-116
- Ekapriyatna, I. D. G. B., Nuridja, I. M., & Zuhri, A. (2016). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Ananta Guna di Desa Sidan Kecamatan Gianyar Kabupaten Gianyar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Susanto, R. I. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada Pt. Patrinsaka. *Agora*, 5(1).
- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99-118.